

**KONSEP ZUHUD THARIQAH ALAWIYAH DALAM
MENGATASI KRISIS SPRITUAL MANUSIA
MODERN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Ushuluddin

Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi

Oleh:

Muchammad Husni Sadikin

NIM : 074411004

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2014**

**KONSEP ZUHUD THARIQAH ALAWIYAH DALAM
MENGATASI KRISIS SPRITUAL MANUSIA
MODERN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Ushuluddin

Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi

Oleh:

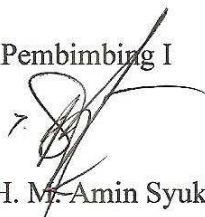
Muchammad Husni Sadikin

NIM : 074411004

Semarang 1 Juni 2014

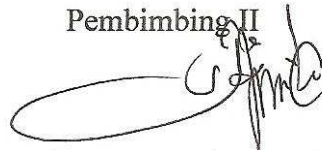
Disetujui oleh

Pembimbing I



(Prof. Dr. H. M. Amin Syukur, MA)
NIP. 19520717 198003 1 004

Pembimbing II



(Bahroon Ansori, M.Ag)
NIP. 19750503 200604 1 001

Skripsi saudara Muchammad Husni Sadikin

Nomor Induk 074411004 telah

Dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji

Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut

Agama Islam Negeri walisongo

Semarang, pada tanggal :

19 Juni 2014

Dan telah diterima serta disahkan sebagai

Salah satu syarat guna memperoleh

gelar sarjana dalam ilmu ushuluddin.



Dekan Fakultas / Sidang

(Dr. Nasihun Amin, M.Ag)
NIP. 19680701 199303 1 003

Pembimbing I

(Prof. Dr. H. M. Amin Syukur, MA)
NIP. 19520717 198003 1 004

Pembimbing II

(Bahroon Ansori, M.Ag)
NIP. 19750503 200604 1 001

Penguji I

(Dra. Yusnyah, M.Ag)
NIP. 19640302 199303 2 001

Penguji II

(Dr. H. Muh In'amuzzahidin, M.Ag)
NIP. 19771020 200312 1 002

Sekretaris Sidang

(Dr. Sulaiman Al-Kumayi, M.Ag)
NIP. 19730627 200312 1 003

DEKLARASI

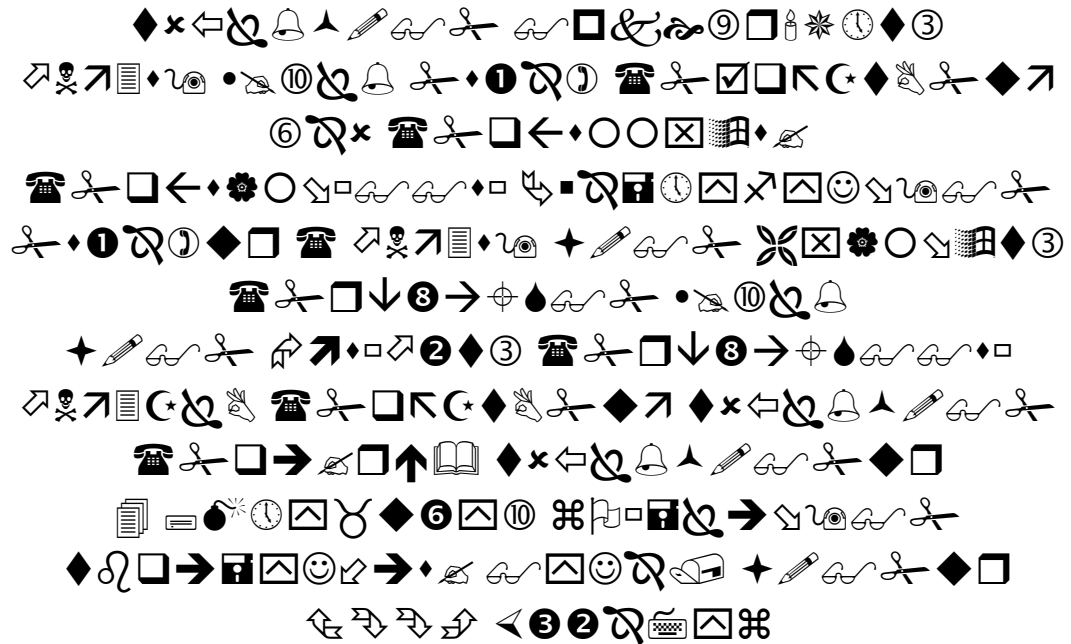
Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 3 Juni 2014

Deklalator

Muchammad Husni Sadikin
NIM : 074411004

MOTTO



Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Mujadalah,58,11)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

1. Konsonan

ا : a	خ : kh	ش : sy	غ : gh	ن : n
ب : b	د : d	ص : sh	ف : f	ه : h
ت : t	ذ : dz	ض : dh	ق : q	و : w
ث : ts	ر : r	ط : th	ك : k	ي : y
ج : j	ز : z	ظ : zh	ل : l	
ح : h`	س : s	ع : `	م : m	

2. Vokal

: a Vokal dibaca panjang

a : a panjang

: i Vokal dibaca panjang

i : i panjang

: u Vokal dibaca panjang

u : u panjang

PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati, skripsi ini penulis dedikasikan kepada :

1. Ayahanda dan ibunda terormat yang telah memberikan doa serta kasih sayangnya seumur hidup secara ikhlas untuk kesuksesan ananda.
2. Untuk para dosen yang telah membantu menyuseskan dan memotivasi menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk adik-adikku tersayang : Gamar, Ahmad Rosyadi, yang selalu memberi semangat tiada henti.
4. Sahabatku Idrus, Sahet, Ady, Izzam, pengurus pergerakan walisongo yang selalu setia untuk menjadi ajang mengasah intelektual sehingga membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini (skripsi).
5. Dan terakhir saya persembahkan untuk Uswah Hasan (Jamil, Irul, Iqbal. Abodin) yang telah membuat saya menjadi bangkit dan kembali untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman kost maupun teman-teman yang meminjamkan laptopnya atau dananya yang membantu penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas tauhid dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini berjudul **“KONSEP ZUHUD DAN THARIQAH ALAWIYAH DALAM MENGATASI KRISIS SPIRITUAL MANUSIA MODERN”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak. Sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Yang terhormat Dr. Nasihun Amin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Amin Syukur, MA dan Baron Anshori, M. Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Sulaiman Al Kumayi, M.Ag dan Fitriati, S. Psi, M.Si selaku Kajur dan Sekjur Jurusan Tasawuf Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang
4. Kedua Orang Tua saya yang sudah banyak mendoakan sehingga saya bisa mendapatkan barokah dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak/ Ibu selaku Pimpinan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepada sahabat-sahabati senior PMII, HMI serta sahabat-sahabati pergerakan seangkatan serta adik-adik,. Terutama sahabat Idrus, Sahet, Ady dan Izzam, Jamil, Irul, Iqbal.
7. Kepada semua sedulur-sudulur Keluarga Mahasiswa Wonosobo (KMW) di Walisongo Semarang.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Samarang, 1 Juni 2014

Penulis

Muhammad Husni Sadikin
074411004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN DEKLARASI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
TRANSLITERASI.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
ABTRAKSI.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan Skripsi	13

BAB II KERANGKA TEORITIK

A. Pengertian Zuhud, Thariqah dan Manusia Modern.....	15
1. Pengertian Zuhud secara Etimologis dan Terminologis.....	15
2. Macam-macam Zuhud.....	17

3. Tingkatan Keutamaan Zuhud	19
4. Faktor - faktor yang mempengaruhi Zuhud.....	21
B. Pengertian Thariqah dan macam-macam Thariqah.....	23
1. Pengertian Thariqah.....	23
2. Kriteria dan Macam Thariqah Mutaba'ah di Indonesia.....	26
3. Hukum Mengamalkan Thariqah.....	32
C. Pengertian Krisis Spiritual Manusia Modern.....	33
D. Krisis Spiritual Manusia Modern.....	34

BAB III SEJARAH THARIQAH ALAWIYAH

A. Asal-usul Thariqah Alawiyah	46
B. Para Syaikh Thariqah Alawiyah.....	55
C. Akidah dan Mazhab Bani Alawiyah	59
D. Dasar-dasar Thariqah Alawiyah.....	62
E. Dhahir dan Batin Thariqah Alawiyah	63
F. Konsep Zuhud Thariqah Alawiyah.....	65

BAB IV ANALISIS TENTANG KONSEP ZUHUD THARIQAH ALAWIYAH DALAM MENGATASI KRISIS SPIRITUAL MANUSIA MODERN

A. Zuhud dan Thariqah Alawiyah dalam Mengatasi Krisis Spiritual Manusia Modern	68
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran-saran	80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN - LAMPIRAN

ABSTRAKSI

Adanya krisis spiritual yang melanda manusia dan fenomena yang ada akhir-akhir ini, Artis yang menjadi figure dan panutan masyarakat terjerat narkoba tidak hanya artis bahkan sebagian siswa SMA dan SMP juga terjerat narkoba, bocah di bawah umur melakukan bunuh diri, sampai aborsi yang dilakukan oleh bocah belasan tahun, sex bebas yang sudah menjamur dikalangan anak muda, korupsi yang semakin menjadi daya tarik di kalangan para pejabat tinggi Negara, maka tidak menutup kemungkinan, hal itu merupakan akibat dari ulah manusia modern yang mulai memosisikan dirinya sebagai mesin, yang tidak lagi mempunyai ruang dan waktu untuk hal terdekat di sekelilingnya, keluarganya, anak-anaknya, bahkan untuk diri mereka sendiri. Untuk itu diperlukan sentuhan-sentuhan yang mampu mengembalikan kita kepada dimensi manusia. Sentuhan itu salah satunya, adalah melalui tasawuf, untuk membimbing, mengarahkan kepada jalan keluar dari kegetiran hidup. Melalui substansi ajarannya nilai dan amaliyahnya tasawuf mengajarkan kepada manusia untuk selalu menjaga kebersihan jiwa dan hati, menggapai ketentraman dan hidup dengan terkontrol, terjaga dari segala tindak negative. dan dengan itu pula manusia memulai perjalanan spiritualnya menuju tuhannya. Inilah yang kita sebut Thariqah. Melihat problematika diatas, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul: Konsep Zuhud Thariqah Alawiyah Dalam Mengatasi Krisis Spiritual Manusia Modern.

Rumusan masalah yang ingin diketahui dalam masalah ini adalah bagaimana konsep pemikiran Zuhud menurut Thariqah Alawiyah serta Bagaimana relevansi konsep zuhud thariqah alawiyah dalam mengatasi krisis spiritual manusia modern. Penelitian ini merupakan library Research atau penelitian literer. Yang menggunakan data primer kitab Al- Manhaj as Sawiy, Syarah ushul Thariqah as Sadah Al Ba' alawi karya Habib zein bin Sumaith yang membahas mengenai Thariqah Sadah ba'alawi, dan buku mengenai thariqah alawiyah lainnya yaitu Buku Jalan Nan Lurus Tarekat Bani Alawi yang ditulis oleh Ustadz Novel bin Muhammad Alaydrus. Teknik dalam mengumpulkan data dengan pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode Kualitatif dengan pendekatan rasionalistik.

Menganalisa problematika yang sudah dibahas, maka konsep zuhud Thariqah Alawiyah tampaknya salah satu yang paling memberi harapan bagi

krisis spiritual manusia modern. Optimis ini didasarkan pada karakteristik imam Al Muhajir pendiri thariqah alawiyah yang selalu mempraktekkan amalan-amalan untuk akhirat dan juga tidak pernah melalaikan kehidupan dunia. Dengan menerapkan konsep zuhud thariqah alawiyah maka mampu memperkuat dasar-dasar normativitasnya dan ciri zuhudnya yang memungkinkan mampu memberi makna kontekstual pada dimensi praksisnya. Dengan demikian akan terjadi perpaduan antara aspek dunia dan akhirat yang disatu pihak dapat menghindari praktek-praktek kesufian yang lepas kendali dan disisi lain akan mampu merespon dinamika kehidupan yang selalu bergerak maju.